



**PERDA
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 11 TAHUN 2023
 TENTANG
 PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH**

Baca Hal 4-6



www.jdih.dprd-diy.go.id

Untuk Akses Informasi
 Produk Hukum Secara Aktual



FOTO: KHARISMA AGUS SETIYAN, KHARISMA HERI KARTUNIMASA JOGJA

CEK BERKAS: Calon siswa didampingi orang tua mengikuti alur pendaftaran saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) jenjang SMP, di SMP Negeri 16 Kota Jogja, kemarin (2/7). Pengajuan pendaftaran online untuk afirmasi KMS terakhir hari ini (3/7).

**SMPN 6 Jogja
 Cek Rumah
 Siswa Jalur
 Zonasi Radius**

JOGJA - Proses pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMPN 6 Jogja sempat disoal. Lantaran ada orangtua siswa protes karena sang anak tidak diterima melalui jalur zonasi radius.

Baca SMPN... Hal 7

TANGGAPAN KEPALA SEKOLAH SMPN 6:

- Sekolah tidak bisa berbuat banyak atas kondisi itu.
- Pihak SMPN 6 meneruskan kepada Disdikpora kota Jogja, karena secara kewenangan dan regulator lebih tepat sasaran.
- Sebab, untuk pengukuran jarak dari sekolah ke titik tengah RW sekolah tak ikut menghitungnya.

Akan lebih adil bagi seluruh siswa,

SARAN ANGGOTA FORPI KOTA JOGJA:

- Transparansi dan akuntabilitas, maka cara mengukurnya adalah dengan titik tumpu rumah masing-masing siswa.
- Titik perhitungan harus terperinci. Misalnya, dihitung dari titik tengah sekolah seperti tiang bendera sekolah.

apabila pakai titik tengah RW disamakan.



SMPN 6 Jogja Cek Rumah Siswa Jalur Zonasi Radius

Sambungan dari hal 1

Sebagai respon, Kepala Sekolah SMPN 6 Jogja Dwi Isnawati mengakui, siswa tersebut satu RW dengan sekolah. Masuk RW 4 Cokrodingratan, Jetis Tapi dari sistem zonasi radius itu tidak lolos. Sekolah juga tidak bisa berbuat banyak atas kondisi tersebut. Sebab, untuk pengukuran jarak dari sekolah ke titik tengah RW sekolah tak ikut menghitungnya. "Siswa terkait radiusnya 246 meter, sedang maksimal yang kami terima itu 244 meter. Total ada tujuh siswa dari RW 4 yang gagal di zonasi radius," tuturnya, Selasa (2/7).

Soal protes yang dilakukan orangtua siswa tersebut, pihak SMPN 6 juga sudah meneruskan

kepada Disdikpora kota Jogja, karena secara kewenangan dan regulator lebih tepat sasaran. "Untuk solusinya saat ini yang gagal di zonasi radius, bisa daftar di jalur afirmasi atau zonasi daerah," paparnya.

Isna mengungkapkan, untuk jalur zonasi radius sendiri kuota yang dimiliki oleh SMPN 6 berjumlah 33 siswa. Jumlah tersebut juga telah terpenuhi dari tiga RW, yakni RW 8, RW 3, dan RW 9. Isna bersama jajaran guru dan staf juga melakukan double check pada seluruh siswa yang lolos dari jalur zonasi radius. Untuk memastikan data yang dilampirkan siswa dan yang tercatat di sistem, sama dengan data lapangan yang sesungguhnya. "Kami bentuk tim dan mendatangi total 33 siswa

itu, untuk memastikan validitas dan kesesuaiannya," tuturnya.

Di SMPN 3 Jogja, Sekretaris PPDB SMPN 3 Jogja Tujiyono membeberkan, kuota zonasi radius di SMPN 3 sendiri berjumlah 25 siswa. Jarak terdekat berada di angka 228 meter dan jarak terjauh 550 meter. "Secara jarak ini meningkat dibanding tahun lalu, tahun lalu jaraknya yang paling jauh itu sekitar 350 meter," bebernyanya.

Selanjutnya, menyoal sistem dan cara perhitungan zonasi radius, Tujiyono berujar sebaiknya dikembalikan ke dinas dan pemerintah terkait. "Kami dari sekolah mengikuti, aturannya di dinas. Sejauh ini di kami tidak ada kendala," tuturnya. (iza/pr/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005